**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menurut situs Direktorat Jendral Pajak, Pajak Penghasilan pasal 23 merupakan pajak yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau hadiah dan penghargaan selain yang dipotong PPh 21.dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya wajib pajak harus memperhatikan bagaimana pencataan sesuai dengan peraturan akuntansi dan pelaksanaan yang sesuai dengan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 merupakan hal yang penting bagi wajib pajak untuk menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Pada PT. FIF Cabang Manado terdapat biaya-biaya yang harus dikenakan PPh 23. Contohnya pada saat penarikan barang kredit macet, Bagian *Remidial* harus melakukan penarikan dengan menggunakan mobil. Maka, Kepala Bagian *Operational and Support* akan mengeluarkan biaya sewa kendaraan dan akan langsung menangani proses perhitungan, pelaporan dan penyetoran dan pelaporannya. Jenis-jenis PPh 23 yang dipungut di PT. FIF Cabang Manado adalah sewa dan jasa lain. Pada PPh 23 terdapat Pajak yang bersifat final dan tidak final. Untuk objek pajak PPh 23 yang telah dikenakan tarif PPh final tidak bisa lagi dikreditkan ke tahun berikutnya. Artinya PPh final yang telah dipotong tidak bisa lagi dihitung di SPT Tahunan untuk dikenakan tarif umum bersama dengan Penghasilan lainnya. Contoh PPh 23 final yaitu Dividen dan Bunga. Sedangkan untuk PPh 23 yang bersifat tidak final dapat dikreditkan di SPT Tahunan. Artinya PPh tidak final akan dihitung dan dikenakan tarif umum bersama penghasilan lainnya. Contoh PPh tidak final yaitu Sewa selain tanah dan bangunan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana mekanisme pemungutan perlakuan akuntansi terhadap PPh pasal 23 di PT. FIF Cab. Manado sebagai wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu penulis mengambil Laporan Akhir Praktek ini dengan judul : **“ AKUNTANSI DAN MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS SEWA DAN JASA LAIN DI PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE CABANG MANADO”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penulisan Laporan Akhir Praktek ini dalah sebaga berikut:

1. Bagaimana perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 atas sewa dan jasa lain yang dilakukan oleh PT. FIF Cab. Manado?
2. Apakah proses perhitungan,penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 di PT.FIF Cab. Manado sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi khususnya pencatatan jurnal Pajak Penghasilan Pasal 23 di PT. FIF Cab. Manado dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi yang Berlaku?
   1. **Tujuan penelitian**
4. Untuk mengetahui perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 atas sewa dan jasa lain yang dilakukan oleh PT. FIF Cab. Manado.
5. Untuk mengetahui kesesuaian proses perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 23 atas sewa dan dan jasa lain pada PT. FIF Cabang Manado.
6. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi khususnya penjurnalan atas Pajak Penghasilan pasal 23 atas sewa dan jasa lain di PT. FIF Cabang Manado dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.
   1. **Manfaat penelitian**
7. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kerja di masa yang akan datang.

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai tambahan informasi ataupun bahan referensi bagi pihak- pihak yang membutuhkan hasil pelaporan ini.

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan tentang ilmu perpajakan khususnya PPh pasal 23.

1. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai bahan pengetahuan tambahan mengenai perpajakan khususnya PPh pasal 23.

* 1. **Metode Analisa Data**

1. **Metode deskriptif komparatif** yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan tentang akuntansi dan mekanisme pemungutan PPh 23 di PT. FIF Cabang Manado dan membandingkan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan PSAK No. 46 untuk perlakuan akuntansi khususnya penjurnalan.

Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. **Observasi** adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti. Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap fakta dan data yang ada pada PT FIF Cab. Manado tentang aktivitas akuntansi dan pemungutan PPh pasal 23 atas sewa dan jasa lain.
2. **Wawancara** adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pegawai atau pembimbing lapangan untuk memperoleh data tentang akuntansi dan pemungutan PPh 23 atas sewa dan jasa lain di PT FIF Cab Manado.
3. **Studi pustaka** merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca atau memanfaatkan buku-buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan pendapat ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan sesuatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca dan mencatat dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan penulisan laporan tugas akhir serta mencatat data dan arsip-arsip lain yang diperlukan.
   1. **Deskripsi Umum PT. Federal Iternational Finance**
      1. **Sejarah Organisasi / Perusahaan**

PT Federal Interenational Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Astra International Tbk. PT. FIF (Federal International Finance) pertama kali didirikan tahun bulan Mei 1989 dengan nama PT. MITRAPUSAKA ARTHA FINANCE. Berdasarkan izin usaha yang diperoleh, maka Perseroan bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

Pada tahun 1991, Perseroan merubah nama menjadi PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF), namun seiring berjalannya waktu guna memenuhi permintaan pasar, pada tahun 1996 Perseroan mulai memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail khususnya motor Honda yang di produksi oleh PT. Astra Honda Motor, sebuah anak perusahaan bagi pengguna akhir.

Pada tahun 1997, terjadi krisis dimana saat itu pula merupakan titik balik bagi Perseroan untuk melakukan konsolidasi internal dalam rangka persiapan menuju sistem komputerisasi yang tersentralisasi dan terintegrasi.Walaupun krisis moneter itu diluar dugaan berkembang menjadi krisis multidimensi, namun berkat kerja keras jajaran Direksi dan karyawan Perseroan tetap dapat berjalan.Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT. Astra Internasional, Tbk ini tahun demi tahun lebih meman tapkan dirinya sebagai perusahaan terbaik dan terpercaya di industrinya hingga saat ini.

Rentang tahun 1999-2006, Perseroan telah merestrukturisasi pinjaman berjalan hingga tahun 2003 tanpa potongan bunga dan pokok, mengimplementasikan sistem *online real time* secara terintegrasi dan terpusat, melunasi seluruh pinjaman yang telah direstrukturisasi, meningkatkan modal saham hingga Rp 280 Miliar. Rentang tahun 2007-2010, FIF meraih laba bersih tertinggi sepanjang sejarah FIF sebesar Rp 612 Miliar atau tumbuh 49% dari tahun sebelumnya, bahkan pada masa krisis tahun 2008, kemudian memperoleh laba sebesar Rp 812 Miliar di tahun 2009. Perseroan juga memperoleh laba bersih tertinggi sepanjang sejarah FIF sebesar Rp 1.174 Miliar atau tumbuh 45% dari tahun sebelumnya.

Di tahun-tahun berikutnya, Perseroan telah mampu meningkatkan penetrasi pasar melalui pengembangan jaringan, mengelola keunggulan operasional untuk menjaga tingkat resiko dan menghadirkan kualitas layanan bagi pelanggan yang lebih baik, mampu menciptakan pemimpin-pemimpin baru dalam bisnis dengan mengimplementasikan program *“People Readiness and Seccession Planning”* dan mampu menurunkan tingkat *non performing loan (NPL)* hingga 1,43% terbaik dalam 5 tahun terakhir.

* + 1. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PT. Federal International Finance Cabang Manado berbentuk garis. Oleh kerena itu bawahannya hanya mengenal satu atasan dan begitu pula pertanggungjawaban yang diberikan sesuai dengan intruksi atasan, sehingga dalam hal ini mudah untuk melakukan pengawasan dan pengalihan wewenag terhadap bawahan.

Dalam kegiatan usahannya PT. Federal International Finance Cabang Manado dipimpin oleh seseorang kepala cabang yang bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur organisasi PT. Federal International Finance Cabang Manado pada gambar berikut

**s**

Gambar 1.6.1 Struktur Organisasi Cabang

Sumber : PT. FIF Cabang Manado

AREA HEAD

(KAWIL) **Dian Herliana**

BRANCH HEAD

(OPERATION)

**Sigit Harsya Bahtiar**

MARKETING HEAD

(MARKETING)

**Daniel Budiman**

**STRUKTUR ORGANISASI CABANG**

Gambar 1.6.2 struktur organisasi operation cabang

Sumber : PT. FIF Cabang Manado

Branch

Head

SIGIT HARSYA BAHTIAR

Credit SH

Aguslianto

Collection

SH

Abdul Hakim

Recovery

SH

Takwin

Inventory

& GS

SH

Taufiqurrahman

Operational

Support SH

Audrey Mailoor

Credit

Analysis

Coord

Credit

Application

Proc

Credit

Collateral

Processor

Field

Verifier

Credit

Order

Clerk

Credit

Process

Coord

Credit

Process

Clerk

Credit

Collateral

Clerk

Collection

Process

Coord

CR

Coord

Desk Call

CR Field

CR Field

CR Clerk

CR

Coord

CR Field

CR Clerk

CR

Processor

Recovery

Process

Coord

PC

RI Coord

Pool

Coord

Recondition

Coord

Fin

Coord

Personnel

Coord

GS

Coord

Cashier

MCU

Fin

Clerk

Personnel

Clerk

GS

Clerk

Pool

Clerk

RI

Clerk

**CRE**

**STRUKTUR ORGANISASI OPERATION CABANG**

Marketing

Head

Marketing Executive

NMC, UMC, MPF

Marketing Processor

Counter Sales

Sales Force

**STRUKTUR ORGANISASI MARKETING CABANG**

Gambar 2.2.3 Struktur organisasi marketing cabang

Sumber : PT. FIF Cabang Manado

Tugas dan tanggung Jawab dari masing-masing bagian struktur organisasi yang berkaitan dengan kegiatan perpajakan adalah sebagai berikut:

1. *Operating and Support Department*
2. *Operating and Support Section Head (OSSH)*

Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengatur keuangan perusahaan untuk Cabang Manado serta membuat laporan-laporan ke pusat untuk pemasukan dan pengeluaran yang ada pada Cabang Manado**.**

1. *Finance Coordinator*

Bertanggung jawab dalam pengaturan dan pengelolan *cash flow* perusahaan didalamnya termasuk biaya-biaya.

1. *Inventory General Service Department*

Tugas dan tanggung jawab dari departemen ini, yaitu :

1. Memelihara perlengkapan kantor, bangunan, dan investasi milik perusahaan.
2. Mengkoordinir *“office boy”* didalam menjalankan tugas sehari-hari.
3. Memlihara barang-barang promosi seperti jaket, spanduk, dan lain sebagainya.
4. Membuat daftar inventaris kantor dan meregristasinya.
5. *Remedial*

Mempunyai tugas-tugas sebagai berukut :

1. Menangani konsumen yang bermasalah yaitu konsumen-konsumen yang tidak melakukan kawajiban pembayaran sampai dengan 3 kali angsuran.
2. Melakukan penarikan fisik kendaraan bagi konsumen yang benar-benar tidak mampu melakukan kewajiban pembayaran angsuran.
3. Melakukan penjualan fisik kendaraan.

Dalam kegiatan usahanya, PT. Federal International Finance (FIF) memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

* Visi, menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional.
* Misi, membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat
* Nilai yang ada dalam PT. FIF dikenal dengan nama *TEAM*, yaitu :

1. ***T****eamwork*, mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positifm serta mengutamakan kepentingan perusahaan agar menghasilkan kinerja yang optimal.
2. ***E****xcellence*, mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan.
3. ***A****chieving*, mendorong semua insan berintergritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi.
4. ***M****oving Forward*, mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis.
   * 1. **Aktifitas Perusahaan**

PT. Federal International Finance (FIF) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk sepeda motor khususnya motor Honda di Indonesia. Adapun aktifitasnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen, tetapi saat ini FIF lebih memfokuskan diri pada bidang pembiyaan konsumen secara retail.

Adapun beberapa produk yang ditawarkan oleh PT. Federal International Finance yaitu :

1. **FIFASTRA**

FIFASTRA adalah merk dari FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. FIFASTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan :

1. Pembiayaan Sepeda Motor Baru *(New Motor Cycle)*

FIFASTRA merupakan pembiayaan resmi untuk sepeda motor Honda, dimana

FIFASTRA bekerja sama dengan ribuan dealer resmi motor Honda di seluruh untuk bisa mengakomodir masyarakat yang ingin memperoleh sepeda motor Honda dengan uang muka yang ringan dan syarat yang mudah. Adapun penulis ditempatkan khusus di bagian Sepeda Motor Baru *(New Motor Cycle)* di bagian Credit Department, sehingga penulis mempunyai informasi yang cukup berguna tentang bagian ini yang akan uraikan lebih terperinci lagi di bab selanjutnya.

1. Pembiayaan Sepeda Motor Seken Berkualitas *(Used Motor Cycle)*

PT. Federal International Finance itu sendiri tujuannya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kepemilikan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor merk Honda dimana situasi saat ini banyak sekali masyarakat yang membutuhkan kendaraan bermotor tetapi mereka tidak memiliki dana yang besar dalam memenuhi kebutuhannya itu, sehingga PT. Federal International Finance memberikan penawaran kemudahan untuk membeli sepeda motor tanpa harus menyiapkan dana yang besar yaitu dengan cara kredit yang lebih mudah dan sederhana.

1. **FIFSPEKTRA**

FIFSPEKTRA adalah brand dari FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan multiguna, dimana FIFSPEKTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan elektronik, perabot rumah tangga, furniture, sepeda bahkan sampai ke traktor tangan. Tidak hanya itu saja, selain konsumen bebas menentukan besar dan jangka waktu cicilan, konsumen juga bisan mengikuti berbagai program pemasaran yang menguntungkan sepanjang tahun.

FIFSPEKTRA juga melayani kebutuhan pembiayaan bagi individual maupun korporat.Khusus wirausahawan atau korporat, FIFSPEKTRA menyediakan penawaran bunga korporat yang bersaing.Selain itu, pengambilan korporat juga bisa untuk kebutuhan karyawan secara kolektif disamping pengambilan untuk kebutuhan armada perusahaan.

Beberapa *Store Partner* yang ada atau bekerjasama dengan FIF yaitu :

1. *Modern Store*, seperti Carrefour, Hypermart, Giant dan took-toko besar yang menjual elektronik sebagai produk utama.
2. *Traditional Store,* dimana FIFSPEKTRA bekerjasama dengan berbagai toko ritel yang bisa ditemukan di pasar-pasar, kota-kota dan berbagai keramaian.
3. *Online Store*, bekerjasama dengan toko online seperti [www.bhineka.com](http://www.bhineka.com) dan [www.kreditmart.co.id](http://www.kreditmart.co.id).
4. **FIFAFTRA**

FIFAFTRA merupakan produk terbaru dari FIFGROUP, dimana FIFAFTRA ini bergerak dalam bidang pembiayaan mobil. Produk ini yang merupakan produk terbaru dari FIFGROUP mau mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam pembiayaan mobil baru. Produk ini belum sementereng atau seterkenal dengan 2 (dua) produk lainnya yaitu FIFAFTRA dan FIFSPEKTRA, tapi sudah ada peningkatan yang cukup signifikan produk ini terhadap masyarakat.

1. **Prosedur Penjualan**

Dalam melaksanakan aktivitas penjualan, PT. Federal International Finance bekerjasama dengan dealer resmi dan agen-agen penjualan sependa motor Honda. Bentuk kerjasama yang dijalani yaitu pihak *dealer* akan menyediakan unit sepeda motor Honda untuk setiap calon konsumen yang ingin memperoleh kredit kepemilikan sepeda motor Honda.

PT. Federal International Finance menyebarkan brosur daftar harga ke setiap dealer dan agen sepeda motor Honda yang telah diajak bekerja sama. Jika konsumen ingin membeli secara kredit, dalam brosur tersebut telah disebutkan tipe kendaraan, harga kendaraan, jangka waktu kredit, uang muka yang harus disetor, dan angsuran per bulan yang harus dibayar. Setelah konsumen menentukan pilihannya untuk membeli secara kredit, maka pihak *dealer* atau agen akan menghubungi *customer service* PT. Federal International Finance agar segera dikirim surveyor untuk melakukan *survey* terhadap calon konsumen. Dalam hai ini, customer service mempunyai wewenang untuk memilih *surveyor* mana yang akan melaksanakan *survey*.

Kemudian *surveyor* yang telah mendapatkan tugas akan segera mendatangi *dealer* atau rumah konsumen tersebut untuk memastikan tempat tinggalnya dengan meminta konsumen tersebut untuk menyediakan data-data seperti fotocopy KTP yang masih berlaku, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy slip gaji pegawa dan fotocopy rekening listrik atau air.

Tugas utama *surveyor* dalam hal ini adalah mencari data-data yang akurat mengenai konsumen untuk dapat memastikan apakah konsumen tersebut layak diberi kredit atau tidak. Seleruh data yang diperlikan sebagai bahan pertimbangan harus dicantumkan dalam formulir pengajuan kredit. Setelah itu *surveyor* akan membawa formulir pengajuan kredit tersebut beserta kelengkapan data kepada komite kredit yang terdiri *marketing executive*, kepala seksi kredit, dan kepala operasi yang diberi wewenang untuk memutuskan apakah konsumen tersebut layak diberi kredit. Bila tidak terdapat kata sepakat dari komite kredir, maka keputusan layak atau tidak ditentukan oleh Kepala Cabang.

Untuk setiap pengajuan kredit yang sudah disetujui maka *customer service* membuat surat orde pembelian ke *dealer* yang intinya permintaan pengiriman unit sepeda motor Honda dengan spesifikasi tertentu ke alamat konsumen.

Dan calon konsumen yang lansung datang ke PT. Federal Intenational Finance akan dilayani oleh *customer service* dan diperlakukan sama dengan calon konsumen yang datang ke *dealer*.

1. **Kebijaksanaan Pemberian Kredit**

Dalam menghadapi persaingan dari perusahaan pembiayaan lain, pihak menajemen menetapkan kebijaksanaan pemberian kredit yang ringan. Untuk jangka waktu kredit, konsumen ditawarkan untuk membayar ansuran mulai dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Dan untuk setiap pengajuan kredit yang disetujui maka calon konsumen harus membayar uang muka maksimal 25% dari harga unit sepeda motor Honda.

Untuk konsemen perorangan hanya diperbolehkan memperoleh pembiayaan kredit sebayak 1 (satu) unit. Dan boleh mengajukan pembiayaan untuk unit yang lain jika pebiayaan sebelumnya bejalan lancar dan pembayaran angsurannya setelah berjalan minimal 6 (enam) bulan. Khusus untuk konsumen perusahaan PT. Federal International Finance membatasi maksimal 2 (dua) unit sekali pengajuan kredit dan harus disertai dengan jaminan kepastian pembayaran seperti pembayaran dengan giro atau debet rekening perusahaan.

Calon konsuemen yang akan diberi kredit adalah konsumen yang dinilai mempunyai penghasilan tetap, dan PT. Federal International Finance berusaha untuk memperoleh jaminan dari calon konsumen. Tetapi kebijaksanaan ini tidak berlaku mutlak. Untuk jaminan kelancaran pembayaran dari konsumen maka Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang telah selesai akan disimpan di PT. Federal International Finance sampai konsumen menyelesaikan kewajiban angsurannya.